

**PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (TARI
PERSEMBAHAN) DI KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 2
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

MEGA NOVITA SARI
NPM : 166710916

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) DI
KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN
2019/2020

Dipersiapkan oleh :

Nama : Mega Novita Sari
NPM : 166710916
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

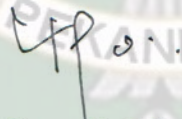
Pembimbing Utama



Ketua Program Studi

Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn

NIDN: 100168101



Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn

NIDN: 100168101

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik

EKIP Universitas Islam Riau



Dra. Hj. Tity Hastuti, M. Pd

NIP.1959110919877032002

SKRIPSI

PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) DI
KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN
2019/2020

Dipersiapkan oleh :

Nama : Mega Novita Sari
NPM : 166710916
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

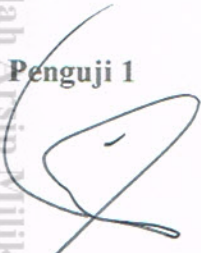
Telah dipertahankan didepan
penguji Pada tanggal

Pembimbing Utama



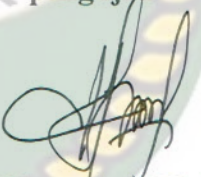
Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn
NIDN: 1001068101

Penguji 1



Eyadila, S.Sn.,M.Sn
NIDN: 1021098901

penguji 2



Idawati, S.Pd.,M.A
NIDN :1026097301

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Hj. Tity Hastunti, M.Pd
NIP.1959110919877032002

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mega Novita Sari

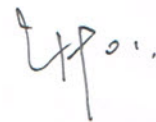
Npm : 166710916

Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : mengenai **“PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) DI KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020”** siap untuk di ujian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya

Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn

NIDN: 100168101

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Mega Novita Sari

Npm : 166710916

Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 05 November 1996

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (TARI PERSEMBAHAN) Di Kelas X Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa karya saya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Agustus 2020

Yang Menyatakan



Mega Novita Sari
NPM: 166710916

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Mega Novita Sari

NPM : 166710916

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama : Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

Judul Skripsi : PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) DI KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020

No	Tanggal bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1	Rabu 19 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan cover• Perbaikan Bab I	U.P.
2	Selasa 24 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Bab II Dan Bab III	U.P.
3	Senin 20 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Bab II	U.P.
4	Selasa 28 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none">• ACC Proposal	U.P.
5	Kamis 30 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none">• Seminar Proposal	U.P.
6	Selasa 19 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Judul	U.P.
7	Kamis 28 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none">• Pebaikan BAB I-BAB III	U.P.
8	Senin 15 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan BAB IV-V	U.P.

9	Sabtu 15 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan Temuan Khusus 	Y.P.
10	Rabu 19 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan RPP 	Y.P.
11	Kamis 20 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan pada Evaluasi 	Y.P.
12	Jumat 21 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> ACC Skripsi 	Y.P.



Pekanbaru, 24 Agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hj. Tity Hastuti M.Pd

NIP. 195910919877032002

SURAT PERNYATAAN

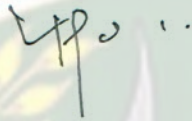
Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mega Novita Sari

NPM : 166710916

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

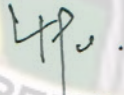
Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn

NIDN:1001068101

Ketua Program Studi



Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn

NIDN: 10011068101

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik

FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP.1959110919877032002

**PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN)
PADA PANDEMI COVID DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

MEGA NOVITA SARI

166710916

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas X SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini ada 3 yaitu: teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber pada penelitian ini ada 25 Orang, 1 guru seni budaya dan 25 orang siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran menggunakan metode *e-learning* (pembelajaran online). Dalam pembelajaran daring ini sedikit berbeda dari biasanya, karena pada saat pandemic covid ini RPP yang digunakan masih RPP yang lama, namun pemerintah memberikan tanggung jawab kepada sekolah untuk menyusun bagaimana metode pembelajaran dalam pengejaran menggunakan daring (dalam jaringan). Dan juga pemerintah memberi tanggung jawab kepada sekolah untuk mengatur bagaimana kurikulumnya akan digunakan sesuai dengan bagaimana keadaan. Kriteria penilaian yang diambil yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Materi yang diajarkan adalah gerak tari persembahan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru melakukan beberapa kegiatan pada peserta didik yaitu 1. Kegiatan pembuka, 2 kegiatan inti, 3 kegiatan penutup. Seluruh proses pembelajaran dilakukan melalui whatsapp group.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pengajaran , Gerak Tari Persembahan, Pandemi Covid

THE IMPLEMENTATION OF CULTURAL ARTS TEACHING (OFFERING DANCE) IN PANDEMI COVID IN MUHAMMADIYAH 2 VOCATIONAL SCHOOL, PEKANBARU, 2019/2020 ACADEMIC YEAR

MEGA NOVITA SARI

166710916

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of teaching arts and culture (offering dance) in class X Muhammadiyah 2 SMK Pekanbaru. This research uses descriptive qualitative. There are 3 data collection techniques used in this study, namely: observation techniques, interviews, documentation. Sources in this study were 25 people, 1 teacher of cultural arts and 25 class X students at SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru in the 2019/2020 academic year. Based on the research results, it can be described that class X at SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru uses the 2013 curriculum. Learning uses the e-learning method (online learning). In online learning, this is a little different from usual, because at the time of the Covid pandemic, the RPP used was still the old lesson plan, but the government gave the responsibility to schools to formulate how learning methods in pursuit of using online (online). And also the government gives the responsibility to the school to regulate how the curriculum will be used according to the circumstances. The assessment criteria taken are attitude assessment, knowledge assessment, skills assessment. The material taught is the dance offerings. In carrying out the learning process the teacher carries out several activities for students, namely 1. Opening activities, 2 core activities, 3 closing activities. The entire learning process is carried out through the WhatsApp group.

Keywords: Implementation of Teaching, Offerings Dance Movement, Covid Pandemic

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X Secara Daring Pada Pandemi Covid Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”**. Dimaksud kan untuk melengkapi tugas-tugas serta memenuhi persyaratan guna mengikuti ujian seminar skripsi pada fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi penelitian ini. Ucapan terikamakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si, selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses studi selama menimba ilmu di UIR dan telah menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang nyaman selama perkuliahan.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu saya baik itu dalam bidang Akademik maupun dalam bidang Administrasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum serta Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses pengurusan administrasi selama perkuliahan.

4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Sestratisik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Dewi Susanti, S. Sn., M.Sn selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis, memberikan petunjuk dan saran serta masukan yang bermanfaat untuk penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sestratisik yang telah memberikan arahan, ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebagai tempat penelitian dan telah banyak memberikan informasi yang berkaitan dengan judul yang diteliti penulis.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku yang sangat ku cintai, ku sayangi, dan yang ku banggakan, Ayahanda tersayang (Syafaruddin) dan Ibu tercinta (Yulimar) serta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moral, spiritual, dan materi yang telah banyak berjasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat sahabat seperjuangan, Dhea Rasni Fadjri, Meina Aulia, Maitirta Nova Andriani, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan buat teman-teman seangkatan 2016 kelas D yang setia bekerjasama dan saling memberikan semangat, membantu dan mendukung penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas semua yang telah diberikan terhadap penulis dalam

menyelesaikan skripsi penelitian ini suatu kesempurnaan. Namun penulis sudah berusaha dengan segenap tenaga dan upaya yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Konsep Pelaksanaan Pengajaran	13
2.2 Teori Pelaksanaan Pengajaran	13
2.2.1 Kurikulum	14
2.2.2 Silabus	15
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	15
2.2.4 Metode Pelaksanaan Pengajaran	16
2.2.5 Metode Pembelajaran Jarak Jauh	17
2.2.6 Materi/Isi	21
2.2.7 Sarana dan Prasarana	21
2.2.8 Evaluasi/Penilaian	21
2.3 Komponen-Komponen Pembelajaran	22
2.4 Konsep Daring	24
2.4 KonsepTari	25
2.5 KonsepTari Persembahan	26
2.6 Kajian Relevan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2.1 Tempat Penelitian	31
3.2.2 Waktu Penelitian	31
3.3 Subjek Penelitian	31
3.4 Jenis Dan Sumber Data	32
3.4.1 Data Primer	32
3.4.2 Data Sekunder	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1 Teknik Observasi	33
3.5.2 Teknik Wawancara	34
3.5.3 Teknik Dokumentasi	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	37
4.1 Temuan Umum	37

4.1.2 Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	37
4.1.3 Visi, Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	38
4.1.4 Profil SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	39
4.1.4.1 Identitas Sekolah.....	39
4.1.4.2 Tenaga Pengajar.....	40
4.1.5 Sarana dan Prasarana.....	43
4.1.6 Peraturan dan Tata Tertib Siswa di SMK Muhammadiyah Pekanbaru	45
4.2 Temuan Khusus	50
4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya	50
4.2.1.1 Kurikulum pengajaran Gerak Tari Persembahan	51
4.2.1.2 Silabus	52
4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)	58
4.2.1.4 Metode	74
4.2.1.5 Sarana dan Prasarana	75
4.2.1.6 Evaluasi	76
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	77
4.1 Kesimpulan	77
5.2 Hambatan	77
5.3 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR WAWANCARA	83
DAFTAR NARASUMBER	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Proses Pembelajaran	64
Gambar 2 : Diskusi	65
Gambar 3 : Diskusi Pembelajaran	67
Gambar 4 : Tugas Online	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Metode Yang di Gunakan Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring	19
Tabel 2 : Nama-Nama Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	38
Tabel 3 : Nama-Nama Tenaga Pengajar SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	41
Tabel 4: Tata Tertib, Peraturan Sekolah SMK Muhammdiyah 2 Pekanbaru	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Maslah

Menurut Syafril dan Zelhendri Zen (2017:25) Pendidikan merupakan suatu kegiatan *universal* dalam kehidupan manusia, karena di manapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan.

Menurut Sudarwan Danim (2013:35) Esensi pendidikan adalah membangun manusia dengan tingkat keterpelajaran tertentu atau berpendidikan. Merekalah orang-orang yang cerdas, yang mampu menyelesaikan aneka persoalan hidupnya, apa pun persoalannya. Manusia yang berpendidikan adalah mereka yang mampu memahami fenomena secara akurat, berpikir jernih, dan bertindak secara efektif sesuai dengan tujuan dan aspirasi yang ditetapkan oleh dirinya.

Menurut Kunandar (2008:2) upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru.

Di tangan seorang gurulah sebagai seorang pendidik dalam hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, yaitu pada pembelajaran yang bermutu sekaligus bermakna sebagai pemberdayaan

kemampuan dan kesanggupan peserta didik. Jika tidak karena seorang guru profesional maka mustahil suatu system pendidikan dapat mencapai hasil yang maksimal atau mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan.

Purwadinata (1967:22) pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal. Pengajaran adalah salah satu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar peserta didik. Pengajaran juga sesuatu tugas dan aktivitas yang diusahakan bersama oleh guru dan muridnya, tanpa adanya salah satu dari guru atau murid, pengajaran tidak akan berlaku.

Adanya situasi dalam proses pembelajaran seringkali digunakan berbagai istilah, yang pada dasarnya dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adanya istilah strategi, metode, atau teknik sering digunakan secara bergantian, walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain.

Berdasarkan Pada 18 februari hasil obeservasi awal dan wawancara penelitian bersama Fitri Mayang Palupi selaku guru seni budaya pada kelas X di SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru, terlihat dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru. Dalam proses belajar mengajar seni budata tari guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Materi yang diajarkan dalam

pelajaran seni budaya yakni tari persembahan, dalam pelaksanaan pengajaran ini terlihat sebgaiian siswa yang tidak mampu melakukan gerak tari persembahan dengan alasan malu atau tidak suka menari.

Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember dunia di hebohkan dengan adanya virus Corona atau COVID-19. Pada tanggal 13 Maret 2020, WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa penyakit dari virus Corona ini adalah tipe baru yang awalnya ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei, China. WHO menetapkan darurat dunia atas penyebaran virus Corona yang begitu luas seluruh pihak harus ikut berpartisipasi meningkatkan pengawasannya terhadap keseharan masyarakat. Pemerintah Indonesia mulai cepat dan tanggap untuk menganjurkan warganya untuk menerapkan *social distancing* atau mengisolasi diri dirumah untuk megantisipasi penyebaran virus yang semakin meluas. Karna semakin mewabahnya virus COVID-19 yang berdampak luas bagi sektor penting di Indonesia terutama pada sektor pendidikan di Indonesia. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang, kini mulai dibatasi di Indonesia seperti bersekolah, beribadah, bekerja dan lain-lain.

Menurut Saylor, Alexander & Lewis (1981) kurikulum ialah sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini ada banyak mewarnai teori-teori, dan praktik pendidikan.

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri.dalam tahap ini guru melakukan interaksi

belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran serta pemanfaatan seperangkat media. Dalam proses ini ada 3 aspek yang harus diperhatikan oleh seseorang guru yaitu aspek pendekatan dalam pembelajaran, aspek startegi dan teknik dalam pembelajaran, aspek metode dan teknik dalam pembelajaran.

Kurikulum adalah sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan adanya program itu, para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadinya perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Pada pandemi COVID-19 seperti saat ini, dalam hal ini konteks kurikulum ada dua yakni dari murid dan guru. Relasi kurikulum dengan kebutuhan siswa harus terjadi dan aktif, maka pada situasi COVID-19 kurikulum perlu disesuaikan dengan keadaan. Pemerintah sendiri menyerahkan penyesuaian kurikulum kepada guru dan kepala sekolah sesuai dengan konsep belajar mereka. Menyesuaikan kurikulum dengan mengidentifikasi materi-materi esensial yang ada dikompetensi dasar di setiap tingkatan sekolah. Jadi, kurikulum apa pun yang disederhanakan atau tidak, tetap saja seorang pendidik harus selalu berinteraksi sehingga pembelajaran harus disesuaikan dengan konteks sekolah dan murid berada. Dalam Kegiatan pengajaran di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, atau pokok-pokok isi, ataupun materi pelajaran. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standart kompetensi

dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari oleh siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus adalah salah satu komponen perangkat pembelajaran dari rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan siswa belajar dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang berisikan : identitas sekolah, standar kompetensi, alokasi waktu, materi pokok, indikator, tujuan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, sumber belajar dan penelitian hasil belajar. Dengan pandemi covid seperti saat ini, RPP yang digunakan oleh sekolah masih RPP yang lama, karena system dari pembelajaran daring ini belum atau tidak ada persiapan sama sekali. Maka dari itu gurulah yang menyusun bagaimana metode pembelajaran yang digunakan saat pandemic covid seperti ini atau dalam pembelajaran jarak jauh.

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model ataupun juga pendekatan pembelajaran, yang bergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang dipilih. Dalam proses belajar mengajar pada pandemic covid ini atau pembelajaran melalui daring (online) guru

menggunakan metode *e-learning* (pembelajaran online). Alasan guru menggunakan metode *e-learning* karena pada metode *e-learning* ini juga disebut dengan pembelajaran online. Apalagi pada saat pandemi covid ini, seluruh sekolah menggunakan teknologi internet atau daring untuk proses pembelajaran karena di haruskan untuk pembelajaran jarak jauh.

Setiawan (2007:3) *E-learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat elektronik. Dengan hadirnya *e-learning* membuat pendidikan mengalami transformasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital baik secara isi maupun sistemnya. Pembelajaran yang seutuhnya dilakukan tatap muka di dalam kelas kini dapat dipadukan dengan menggunakan *e-learning*. Peserta didik bisa belajar tanpa hadir di ruang kelas, mereka juga bisa belajar materi yang mereka sukai dengan apa saja dan dengan siapa saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dan bisa dikondisikan sesuai dengan keadaan mereka. Pada saat pandemi covid seperti ini pembelajaran daring (online) dilakukan oleh guru dan siswa dirumah masing-masing.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa, serta dimanfaatkan secara benar, merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya materi pembelajaran, maka peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran bergeser.

Dalam materi pengajaran didalamnya merupakan isi kurikulum yang sangat dekat kaitannya dengan strategi instruksional. Berarti bahwa hal-hal yang selama ini

diharapkan dalam tujuan pengajaran pada hakikatnya tercerminkan dalam materi yang hendak disajikan.

Menurut Ketentuan Umum Pemdiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 24 tahun 2007. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat berpindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sarana pendidikan ialah gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pembelajaran. Sedangkan prasarana yaitu halaman, taman, lapangan, jalan menuju sekolah dan lain-lain.

Oemar Hamalik (2004:145) evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam system pengajaran, sedangkan pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum sebagai upaya untuk menciptakan belajar dikelas. Dalam penilaian, ada beberapa aspek penilaian yang akan digunakan guru yaitu Wiraga, Wirasa, dan Wirama.

Munir (2009: 9) Pembelajaran jarak jauh dirancang untuk melayani pembelajar dalam jumlah yang besar dengan latar belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh untuk mengatasi batasan jarak, tempat, waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik atau ciri yang khas yang berbeda dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan konvensional secara tatap muka. Karakteristik itu adalah terpisahnya secara fisik antara aktivitas pengajar dan pembelajar dan tidak ada tatap muka secara langsung, sehingga terjadi keterbatasan proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk tatap muka. Terpisahnya pengajar

dan pembelajar karena adanya tempat tinggal pembelajar yang jauh dengan lembaga pendidikan, atau karena tempat tinggalnya dekat dari lembaga pendidikan namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara langsung.

Untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran jarak jauh yang tidak ada tatap mukanya, maka pembelajaran dilengkapi dengan penggunaan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar dan pembelajar sehingga memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Pengajar dan pembelajar tidak harus berada dalam tempat yang sama. Pembelajar dapat menentukan waktu belajarnya sendiri kapan saja, dan dimana saja, sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya.

Pada system pembelajaran jarak jauh di berbagai tingkat pendidikan menggunakan aplikasi berbasis internet, menggunakan Whatsapp Group. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan materi dan soal dalam bentuk file dan dikirim kepada peserta didik melalui Whatsapp group. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah khususnya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ini dengan menggunakan Whatsapp Group dan *Google Classroom* pada waktu yang telah di sepakati, untuk kelas X pada mata pelajaran seni budaya yaitu pukul 09.00 -09.45 WIB

Penilaian ialah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan juga menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, hingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Pada pengajaran di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menggunakan 3 (tiga) aspek penilaian yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek

psikomotorik. Selama pandemic covid ini penilaian guru sekarang lebih kepada pengumpulan tugas-tugas siswa yang diberikan oleh guru bidang studi (seni budaya) dengan menggunakan aplikasi Whatsapp Group atau *Google Classroom*. Tetapi pada masa pandemi covid ini penilaian psikomotorik tidak di gunakan atau di hilangkan.

Menurut Yamin Martinis (2006:121) Standar ketuntasan minimal atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah singkatan pencapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) oleh siswa pada tiap mata pelajaran. Sekolah dapat menetapkan sendiri kriteria ketuntasan belajar sesuai dengan kondisi dan situasi masing-masing, dengan demikian sekolah khususnya guru mata pelajaran perlu menetapkan kriteria ketuntasan belajar dan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar berkelanjutan sampai mendekati ideal.

Menurut Prayitno (2013:533) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan acuan untuk menetapkan seorang peserta didik secara minimal memenuhi persyaratan atas mata pelajaran tertentu. Dalam pengajaran seni tari di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus di capai adalah 78. Apabila standar tersebut tidak tercapai, maka guru akan melakukan evaluasi remedial. Pada saat pandemic covid ini pemerintah sendiri tidak mencantumkan KKM dalam penilaian, karena penilaian yang dilihat hanya dari kehadiran siswa, dan tugas yang dikumpulkan.

Didalam pelajaran seni budaya terdapat 5 (lima) bagian, diantaranya seni tari, seni rupa, seni teater, seni sastra, dan seni musik. Pada setiap seni selalu menggunakan

kemampuan yang mana akan menghasilkan suatu karya yang bernilai estetik atau keindahan. Seni itu sendiri adalah suatu karya atau hasil yang dibuat melalui ungkapan jiwa seseorang yang menghasilkan suatu keindahan.

Pada mata pelajaran Seni Budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, melengkapi beberapa mata pelajaran seni, diantaranya seni rupa, seni tari, dan seni musik. Tujuan dalam akhir proses pembelajaran seni budaya khususnya pada seni tari adalah mampu berapresiasi dalam seni maupun berekspresi, dan berkreasi. Tari yang di ajarkan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pandemi covid ini ialah Tari persembahan, yang disini guru lebih banyak menjelaskan tentang teori-teori pada gerak tari persembahan dan memberi tugas kepada mereka. Pada proses belajar mengajar bahwa guru melakukan 8 kali pertemuan 4 kali tatap mukan dan 4 kali dengan cara daring (online).

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan dalam bentuk tulisan karya ilmiah dengan judul “Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Secara Daring (online) Pada Pandemi Covid Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari persembahan) di Kelas X Secara Daring (online) Pada Pandemi Covid Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari persembahan) di Kelas X Secara Daring (online) Pada Pandemi Covid Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang aapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengajaran seni budaya.
2. Bagi siswa, dapat lebih fokus dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijaikan sebagai pedoman dan acuan untuk menyelesaikan skripsi selanjutnya.

Kompetensi Dasar (KD) oleh siswa pada tiap mata pelajaran. Sekolah dapat menetapkan sendiri kriteria ketuntasan belajar sesuai dengan kondisi dan situasi masing-masing, dengan demikian sekolah khususnya guru mata pelajaran perlu menetapkan kriteria ketuntasan belajar dan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar berkelanjutan sampai mendekati ideal.

Menurut Prayitno (2013:533) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan acuan untuk menetapkan seorang peserta didik secara minimal memenuhi persyaratan atas mata pelajaran tertentu. Dalam pengajaran seni tari di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus di capai adalah

78. Apabila standar tersebut tidak tercapai, maka guru akan melakukan evaluasi remedial. Pada saat pandemic covid ini pemerintah sendiri tidak mencantumkan KKM dalam penilaian, karena penilaian yang dilihat hanya dari kehadiran siswa, dan tugas yang dikumpulkan.

Pada mata pelajaran Seni Budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, melengkapi beberapa mata pelajaran seni, diantaranya seni rupa, seni tari, dan seni musik. Tujuan dalam akhir proses pembelajaran seni budaya khususnya pada seni tari adalah mampu berapresiasi dalam seni maupun berekspresi, dan berkreasi.

Tari yang di ajarkan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pandemi covid ini ialah Tari persembahan, yang disini guru lebih banyak menjelaskan tentang teori-teori pada gerak tari persembahan dan memberi tugas kepada mereka. Setelah habis materi yang diberikan, guru mengirimkan video gerak tari persembahan kepada murid melalui aplikasi *zoom* atau *google classroom*, dan menyuruh siswa untuk mempraktekkan dirumah masing-masing. Pada proses belajar mengajar bahwa guru melakukan 4 kali pertemuan dengan cara daring (online).

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan dalam bentuk tulisan karya ilmiah dengan judul “Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Secara Daring (online) Pada Pandemi Covid Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pelaksanaan Pengajaran

Menurut Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan sebagai penerapan.

Pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu dilapangan maupun diluar lapangan. Dimana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur yang disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Pada pandemi covid ini konsep pelaksanaan pelajaran dilakukan secara daring (pembelajaran online). Karena terkendalanya akibat pandemi covid ini yang mengakibatkan tidak bisa terlaksananya proses pembelajaran seperti biasa.

2.2 Teori Pelaksanaan Pengajaran

Menurut Suryosubroto (2009: 30) pelaksanaan pengajaran adalah terjadinya interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Nurdin Usman (2002: 70) mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme

mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi sesuatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa.

2.2.1 Kurikulum

Prof. Dr. S. Nasution, M. A. (2008:5) Kurikulum ialah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar I bawah bimbingan an tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2005:4) Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Oemar Hamalik (2013:16) Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa, dengan adanya program itu para siswa

melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadinya perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Kurikulum bisa diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan harus dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Istilah dari kurikulum tidak hanya terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja, tetapi juga mencakup semua pengalaman belajar yang dialami siswa dan memengaruhi pribadinya.

2.2.2 Silabus

Mulyasa (2010:190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu. Yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Yulaelawati (2004:123) silabus adalah seperangkat rencana dan pelaksanaan pengaturan pembelajaran dan penilaian yang dibuat untuk system yang mengandung semua komponen memiliki hubungan dengan tujuan menguasai kompetensi dasar.

2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan siswa belajar dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang berisikan :

identitas sekolah, standar kompetensi, alokasi waktu, materi pokok, indikator, tujuan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, sumber belajar dan penelitian hasil belajar.

Permendikbud RI No.65 Tahun 2013 tentang standar proses pada lampiran Bab III yaitu perencanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu kepada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan scenario pembelajaran.

2.2.4 Metode Pelaksanaan Pengajaran

Menurut Prof. Dr. Winarno Surakhmad (1961) metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya, sesuatu bahan pelajaran yang diberikan kepada murid-murid disekolah. Jadi, bahwa metode adalah cara dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya makin efektif pula pencapaian tujuannya.

Pada metode mengajar yang merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Adapun metode yang digunakan dalam pengajaran seni budaya (gerak dasar tari) yaitu metode *e-learning* (pembelajaran online).

2.2.5 Metode Pembelajaran Jarak Jauh

Munir (2009: 18-19) Pengertian pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Pembelajaran konvensional dan pembelajaran jarak jauh menekankan bahwa (*distance education*) akan efektif jika pembelajar merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan adanya komunikasi. Tanpa komunikasi timbal balik pembelajaran akan berubah menjadi indoktrinasi, belajar bukannya merupakan aktivitas menyenangkan, melainkan menjadi beban yang berat. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, televisi, radio, telephon, internet, video dan sebagainya.

Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan. Proses pembelajarannya biasanya dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, CD-ROM, atau video langsung ke alamat pembelajar. Selain itu yang dikirimkan secara langsung ke pembelajar adalah urusan administrasi pembelajaran dan manajemen pembelajaran. Sistem pembelajaran konvensional adalah para pembelajar dan pengajar bertemu pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sistem pembelajaran konvensional lalu berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Pembelajaran jarak jauh mengalami kendala karena pembelajarnya tersebar di wilayah yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk mengumpulkan pembelajar pada satu waktu dan tempat tertentu. Dalam pembelajaran jarak jauh materi pembelajaran tidak seharusnya

disampaikan di kelas dalam suatu pertemuan, tetapi dapat diberikan secara langsung tanpa kehadiran para pembelajar dan pengajar.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya perkembangan teknologi komputer dengan internetnya, yang sangat pesat dewasa ini, berpengaruh terhadap berkembangnya konsep pembelajaran jarak jauh. Internet menjadi media yang sangat tepat dalam pembelajaran jarak jauh karena mampu menembus batas waktu dan tempat atau dapat diakses kapan saja, dimana saja, multiuser dan memberikan kemudahan. Dengan teknologi ini informasi dan materi pembelajaran menjadi cepat sampainya.

Pembelajaran jarak jauh akan efektif dibandingkan pembelajaran konvensional jika sebelumnya membuat suatu *web based distance learning* yang mempertimbangkan berbagai aspek yang perlu serta *trade-off*-nya. Pembelajaran jarak jauh akan efektif jika melibatkan interaksi antara pembelajar dengan pengajar, pembelajar dengan pembelajar, pembelajar dengan media (termasuk fasilitas) pembelajaran. Pola interaksi pembelajaran berlangsung secara aktif dan interaktif. Media pembelajaran atau *trade-off* teknologi yang digunakan dalam interaksi '*face-toface*' langsung antara pembelajar dan pengajar seperti halnya dalam pembelajaran konvensional dapat dicapai atau setidaknya mendekati. Penggunaan teknologi dalam menunjang pembelajaran jarak jauh harus diperhatikan untuk membantu pendidikan.

Dalam *web based distance learning* pengajar dan pembelajar memerlukan fasilitas internet untuk tetap menjaga konektivitasnya sehingga dapat menentukan kesinambungan suatu pembelajaran jarak jauh. *Web based distance learning* sebagai suatu internet *based community* dapat memfasilitasi bertemunya atau berinteraksinya pembelajar dan pengajar. Pengajar seharusnya mampu memindahkan apa yang biasa dilakukan oleh pengajar di depan kelas kepada suatu bentuk web atau materi pembelajaran online. Web ini harus mampu memberikan informasi kepada pembelajar dengan selalu dapat diakses oleh pembelajar, dan pengajar selalu terupdate setiap waktu.

TABEL 1
METODE YANG DIGUNAKAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
JARAK JAUH SECARA DARING

METODE	SIFAT PEMBELAJARAN
1. Menggunakan aplikasi untuk tatap muka secara virtual	1. Ada penjelasan materi dari guru dan umpan balik secara langsung guru-siswa
2. Guru menjelaskan materi pelajaran melalui live di media sosial atau merekam guru mengajar di video lalu dikirim ke siswa melalui media sosial	2. Penjelasan materi dan umpan balik tidak langsung guru-siswa

<p>3. Guru memberi tugas melalui aplikasi Whatsapp, siswa mengumpulkan tugas melalui email</p>	<p>3. Tidak ada penjelasan materi maupun umpan balik</p>
<p>4. Guru memberikan tugas, siswa mengumpulkan saat masuk sekolah nanti</p>	<p>4. Tidak ada penjelasan materi maupun umpan balik</p>
<p>5. Guru menganjurkan siswa belajar mandiri melalui aplikasi belajar daring yang direkomendasikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>	<p>5. Tidak ada penjelasan materi maupun umpan balik</p>

Nb: Didapat dari guru seni budaya SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

2.2.6 Materi / Isi

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Mukmin (2004:47) Materi pembelajaran atau sering disebut materi pokok adalah pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrument penilaian yang disusun berdasarkan indikator ketercapaian kompetensi.

2.2.7 Sarana dan Prasarana

Menurut Barnawi (2012:47-48) Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung akan menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal. Mulyasa (2003:49) Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung yang dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya pada proses belajar mengajar, seperti adanya gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat untuk media pengajaran.

2.2.8 Evaluasi/Penilaian

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis, bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran, penilaian, analisis dan interpretasi

informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sesuatu program pendidikan, pengajaran, atau pun pelatihan yang dilaksanakan.

2.3 Komponen-Komponen Pembelajaran

1. Guru

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Ditangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Komponen-komponen guru tidak dapat di manipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi variasi.

2.Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar.

3.Tujuan

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, pembelajaran, penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali yang harus dipilih oleh seorang guru, karna tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

4.Bahan Pembelajaran

Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.

5. Kegiatan Pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu diumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

6. Metode

Metode ialah salah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan hasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

7. Alat

Alat yang dipergunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dan dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan. Alat terbagi menjadi 2 yaitu alat verbal dan alat bantu non verbal. Alat verbal dapat berupa suruhan, perintah, larangan dan lain-lain, sedangkan non verbal dapat berupa globe, peta, papan tulis, slide dan lain-lain.

8.Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di pergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran bisa di peroleh sehingga sumber belajar dapat berasal dari masyarakat, lingkungan, dan kebudayaan, misalnya manusia, buku, media masa, lingkungan, museum dan lain-lain.

9.Evaluasi

Evaluasi adalah merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah tercapai atau belum juga bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan. Kedua fungsi evaluasi sebagai fungsi sumatif dan formatif.

10.Situasi atau lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud adalah situasi dalam keadaan fisik (misalnya iklim, madrasah dan lain sebagainya).

2.4 Konsep Daring

Hakim (2018:68) Secara terminology, *e-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbantuan perangkat elektronik melalui network baik berupa internet maupun intranet. Dalam proses pembelajaran, *e-learning* mampu memfasilitasi peserta didik secara mandiri tanpa harus didampingi oleh pendidik. Sehingga hadirnya *e-learning* telah mentransformasi

pembelajaran dari yang awalnya terpusat pada pendidik sehingga menjadi terpusat kepada peserta didik (*student center learning*).

Menurut Koran (2002:68), *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Sedangkan Lin (2014:68) mendefinisikan *e-learning* dimana sebagai model pembelajaran dimana media elektronik khususnya internet mejadi satu-satunya media pembelajaran.

2.5 Konsep Tari

Jazuli (1994:1) Tari diartikan sebagai suatu ungkapan pernyataan yang diekspresikan, ekspresi guna untuk menyampaikan pesan-pesan tentang realitas kehidupan yang bisa dirasakan oleh penikmatnya setelah pertunjukan selesai. Tari mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti hiburan dan sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain.

Pada dasarnya seni tari terwujud dalam dimensi ruang dan waktu. Dikatakan demikian, tari dapat dilihat melalui gerak, sementara gerak dapat diukur dalam dimensi ruang dan waktu.

Menurut Jazuli (1994:82) tari adalah ekspresi perasaan tentang sesuatu lewat gerak ritmis yang indah, yang telah mengalami stilisasi dan distorsi. Dapat disimpulkan bahwa tari adalah bentuk gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak, berirama, dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari.

2.6 Konsep Tari Persembahan

Tari persembahan (tari makan sirih) adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik riau (melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu negara / tamu agung yang datang. Tari ini dibawakan oleh 5-9 orang (dan seringnya berjumlah ganjil) dengan satu orang yang di anggap spesial karena membawa tepak sebagai persembahan kepada tamu

2.7 Kajian Relevan

Penelitian ini merupakan lanjutan terlebih dahulu, adapun beberapa hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu diantaranya:

Skripsi Mella Elvionita yang berjudul “pelaksanaan pengajaran seni tari rentak bulian kelas VII.I di SMP Plus Terpadu Pekanbaru” dengan menggunakan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pelaksanaan pengajaran seni tari rentak bulian kelas VII.I di SMP Plus Terpadu Pekanbaru?. Dengan metode penelitian deskriptif analisis menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan terhadap objek yang diteliti demi mendapatkan data-data yan akurat. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik Dokumentasi.

Skripsi Novianti Mulyana Putri (2018) dengan judul “pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (tari kelompok) di kelas X teknik komputer jaringan (TKJ) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar T/A 2017/2018” dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pelaksanaan pengajaran seni budaya (tari kelompok)

dikelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar?. Penelitiannya menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Chandra Nurani (2019) dengan judul “pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni tari) saman dikelas VIII SMPN 31 Pekanbaru TA.2018/2019”. Dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni tari) saman dikelas VIII SMPN 31 Pekanbaru?. Penelitiannya menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Nursyafira (2018) dengan judul “pengajaran seni tari (rentak bulian) di kelas XI akutansi (AK) SMK Yapin Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018” dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pengajaran seni tari (rentak bulian) di kelas XI akutansi (AK) SMK Yapin Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018?. penelitiannya menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif dengan dilakukan langkah yang berguna untuk mendeskripsikan data klasifikasi berdasarkan data yang ada di dalamnya. Teknik pengumpulan data nya menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Skripsi Siska Permata Sari (2019) dengan judul “pengajaran seni budaya (tari tor-tor) di kelas XI SMA N 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018” yang memiliki rumusan masalah bagaimanakah pengajaran seni budaya (tari tor-tor) di kelas XI SMA N 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018?. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian. Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian, karena didalam metodologi membicarakan tata kerja dan cara-cara pemecahan masalah secara sistematis yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan hasil yang dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif (mendeskripsikan), yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya, dilakukan melalui: teknik survey, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis documenter. Metode kualitatif dinamakan metode baru karena popularitasnya lama, disebut juga metode postpositivistik karena

berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Di sebut juga metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat artistik.

Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Dan yang kedua penulis memakai metode *e-learning* karna melihat keadaan seperti saat ini yang mengharuskan menggunakan metode *e-learning* Pada pandemi covid seperti sekarang ini, metode yang digunakan dalam pembelajaran ialah metode *e-learning* (pembelajaran online) atau pada system daring (dalam jaringan) dengan pembelajaran jarak jauh.

Menurut Horton (2006:4) mengenai *e-learning* yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka di dalam kelas yang bisa membuat peserta didik menjadi bosan, karena pengajar lebih dominan menyampaikan materi ajar namun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan computer.

Yaniawati (2010:18) Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* memberikan manfaat seperti mempermudah pemberian informasi yang berhubungan dengan pelajaran dan juga kebutuhan pengembangan diri peserta didik, mempermudah interaksi pengajar dengan peserta didik, maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peserta didik dapat mengakses dengan mudah materi ajar, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu peserta didik juga

dapat mengakses soal-soal ujian dengan mudah dan mengerjakannya dalam rentang waktu yang sudah ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Menurut Nasution (1992:20) lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari aspek tempat, aspek pelaku dan aspek kegiatan, aspek tempat adalah lokasi dimana proses interaksi proses pembelajaran berlangsung, dan aspek pelaku adalah guru dan siswa yang terlibat dalam interaksi belajar mengajar, serta aspek kegiatan adalah kegiatan yang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di rumah guru seni budaya di jalan harapan raya Pekanbaru dikarenakan pandemi covid yang mengakibatkan tidak dapat melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian akan dilakukan. Berdasarkan penelitian ini, data akan diambil berkisar dari bulan juni 2020.

3.3 Subjek Penelitian

Iskandar (2008:219) Dalam adanya kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi ialah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang diamati oleh penulis adalah seorang guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitian data penelitian langsung diambil. Sumber data primer dalam kegiatan penelitian ini adalah guru seni budaya melalui wawancara.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden atau sumber informasi penelitian dengan wawancara terhadap 1 guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu Fitri Mayang Palupi.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:34) mengatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Observasi

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data-data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Observasi adalah pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kehidupan sosial tertentu yang memang susah untuk diketahui menggunakan metode penelitian lainnya.

Menurut Sugiono (2009:231) bahwa observasi adalah pengamatan atau mengamati secara langsung dan kegiatan yang sedang dilakukan melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya. Teknik observasi merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian langsung dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi yang sedang terjadi.

Keunggulan teknik observasi yaitu: 1) Data diperoleh langsung dari objek penelitian, baik secara verbal maupun non verbal. 2) Pencatatan informasi yang mendukung proses pengumpulan data dapat dilakukan segera setelah terjadi atau saat berlangsungnya kejadian tersebut.

Data yang sesuai dengan dikumpul maka dalam penelitian penulis melakukan pengamatan, observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang di observasi dan hanya selaku pengamat guru seni tari tidak mengajar langsung memberi materi pembelajaran, hanya menemukan data secara langsung dengan mengamati guru di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam memberikan materi gerak tari persembahan

Observasi non partisipan adalah observasi dimana si penyelidik (Observe) tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh yang di observasi jadi si penyelidik berlaku sebagai penonton.

Pada teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pandemic covid ini, peneliti melakukan observasi oleh seorang guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Keunggulan teknik wawancara yaitu:

1. Salah satu teknik yang baik untuk memperoleh data pribadi.

2. Tidak terbatas dengan tingkat pendidikan tertentu, dengan syarat responden bisa berbicara dengan baik.
3. Bisa dijadikan pelengkap untuk teknik pengumpulan data lainnya.
4. Menjadi penguji dari data yang diperoleh dengan cara teknik pengumpulan lainnya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

Jadi, dalam wawancara ini terdapat seorang guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebagai pemberi informasi dalam penelitian ini.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Prof. H.M. Sukardi, MS (2008: 89) Dokumentasi merupakan teknik evaluasi yang menekankan kepada aspek data tertulis atau dokumen yang berkaitan erat dengan informasi tentang siswa. Data dokumentasi ini termasuk riwayat hidup (*curriculum vitae*) peserta didik. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, pada saat penelitian harus menyelidiki data-data tertulis seperti buku, majalah, dokumen-dokumen, hasil diskusi ataupun rapat lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah sebuah penelitian.

Menurut Sugiono metode penelitian teknik analisis data kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen (yang dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara purposive dan snowball, teknik pengumpulan triangulasi, analisa data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktifitas siswa dan guru serta proses pembelajaran. Selanjutnya analisis ini bertujuan untuk memperoleh data hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran seni budaya. Adapun hasil penelitian setelah melalui pengolahan sedemikian rupa, lalu disusun menurut sistematis sebagai berikut: silabus dan RPP, dokumentasi.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang saat ini lebih dikenal dengan SMK Muda yang berlokasi di jalan K.H.Ahmad Dahlan no.90 sukajdi pekanbaru riau adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan persyarikatan muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1984.Pada awal berdirinya SMK Muhammadiyah 2 bernama SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) yang terdiri dari 3 jurusan yaitu akuntansi,tata usaha (saat ini dikenal dengan administrasi perkantoran), dan pemasaran. Sesuai dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, pada tahun 1997 SMEA berubah menjadi SMK kelompok manajemen bisnis.

TABEL 2
NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
DARI TAHUN 1984 – SEKARANG

No	Nama-Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Drs. H.Effendi Syukur	1984 – 1993
2.	Buchari Muin, M.BA	1994 – 1997
3.	Drs. UmarAhmad	1997 – 1998
4.	Drs. Edy Merioza	1998 – 2000
5.	Drs. Rasyad Zein	2000 – 2001
6.	Drs. Muhammad Amin	2001 – 2004
7.	Drs. Arwin Ledy	2004 – 2008
8.	Taharuddin, S.Pd.MM	2008– Sekarang

Nb: Didapat dari guru seni budaya SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

4.1.2 Visi, Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

a. Visi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Menjadi sekolah menengah kejuruan yang islam, bermutu, unggul di bidang imtaq dan iptek, berjiwa enterprenuer serta berwawasan lingkungan.

b. Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran islam yang berdasarkan Al- Qur'an dan As-Sunnah secara murni dalam kehidupan sehari-hari

- 2) Meningkatkan budaya mutu dalam seluruh aktifitas sekolah
- 3) Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam penguasaan IMTAQ Dan IPTEK
- 4) Memupuk jiwa enterprenuer dikalangan guru dan siswa
- 5) Menumbuhkembangkan budaya cinta kebersihan,keindahan dan kerindangan lingkungan
- 6) Menanamkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan
- 7) Membudayakan pola hiidup yang hemat energy dan hemat biaya

4.1.3 Profil SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

4.1.3.1 Identitas Sekolah

Adapun identitas sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru di bawah ini :

1. Nama Sekolah :SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
2. NSS/NPSN : 20.1.09.60.02.054 / 104 03 9 39
3. Jenjang Akreditasi : A
4. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl.KH.Ahmad Dahlan NO.90
 - b. Desa/Kelurahan : Kampung Melayu

- c. Kecamatan : Sukajadi
 - d. Kabupaten/Kota : Pekanbaru
 - e. KodePos : 28124
 - f. Provinsi : Riau
 - g. Telepon : (0761) 35778
5. SK Berdiri
- a. No SK : 052/0/1988
 - b. Tgl / Bln / Tahun Berdiri : 8 Februari 1984
 - c. Status Sekolah : Negeri
 - d. Bentuk Sekolah : Konvensional
 - e. Luas Bangunan : 3245 m²
 - f. Luas Tanah : 5720 m²

4.1.3.2 Tenaga Pengajar

Jumlah guru yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu 31 orang dengan dengan rincian PNS (17 Orang), Guru Honnor (14 Orang).

TABEL 3
NAMA-NAMA TENAGA PENGAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH 2
PEKANBARU

NO	NAMA	KET
1	Hj. DESMI ERWINDA, M.Pd NIP. 19610703 198601 2 003	PNS
2	A. SIMAMORA, S.Pd NIP. 19590814 198012 2 002	PNS
3	Hj. YULIAR, S.Pd NIP. 19600620 198403 2 004	PNS
4	SRI WAHYUNI, S.Pd NIP. 19610811 198512 2 001	PNS
5	Hj. YENNI EFFAWATI, S.Pd NIP. 19630109 198403 2 007	PNS
6	KUSMINI HERTI, S.Pd NIP. 19620606 198412 2 004	PNS
7	FAUZIAH CHAIDIR, S.Pd NIP. 19621107 198412 2 001	PNS
8	INDRIYENI, S.Pd NIP. 19621228 198412 2 001	PNS
9	T. MARDIAH, S.Pd NIP. 19630310 198901 2 002	PNS

10	HALMI, S.Pd NIP. 19661231 198803 2 030	PNS
11	ASNIDAR, S.Pd NIP. 19600918 198603 2 006	PNS
12	PESTA SIMANJUNTAK, S.Pd NIP. 19640407 198603 1 007	PNS
13	TUMINI, S.Pd NIP. 19670225 199001 2 001	PNS
14	EVA AGUSTIN, S.Pd NIP. 19710830 199903 2 001	PNS
15	ZURNIATI NIP. 19590816 198111 2 003	PNS
16	ROSMAWATI SITORUS, S.Pd NIP. 19610504 198111 2 001	PNS
17	Dra. JUMIATI NIP. 19631031 199103 2 003	PNS
18	NURHASNAH, S.Pd.I	GH
19	GUSNIAR, S.P	GH
20	LASTA MANIK, S.Pd	GH
21	APTHUMBI, S.Pd	GH
22	WILLY STIVEN, S.Kom	GH

23	KARTIKA SARI, S.Pd	GH
24	REZA KAMARULLAH, S.Pd.I	GH
25	Hj. ELYARTI, S.Pd	GH
26	ELPERIA S, S.Th	GH
27	SHINTIYA DEWI, S.Pd	GH
28	OKTA SURIANI PUTRI, S.Pd	GH
29	M. FADLI, S.Pd	GH
30	SAPTA SATRIA DARMAWAN	GH
31	DESY EKAFIORA, S.Pd	GH

Nb: Didapat dari guru seni budaya SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

4.1.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang sangat mendukung dan keberhasilan belajar-mengajar, sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah:

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang Kelas
4. Ruang Laboratorium Bahasa
5. Ruang Laboratorium Komputer
6. Ruang BP/BK
7. Ruang Perpustakaan

8. Ruang UKS
9. Ruang Alat Olahraga
10. Ruang Tata Usaha (TU)
11. Ruang Administrasi
12. Ruang Osis
13. Mini Market
14. Toilet siswa dan guru
15. Kantin
16. Mushola
17. Lapangan Olahraga
18. Lapangan Upacara
19. Parkir Guru
20. Parkir Siswa (Di luar sekolah)

4.1.5 Peraturan dan Tata Tertib Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Dalam tata tertib siswa, setiap pelanggaran memiliki point-point tertentu, mulai dari pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat.

1. JUMLAH POINT 300 : PERINGATAN PERTAMA WALI KELAS
(PERJANJIAN 1)
2. JUMLAH POINT 500 : PERINGATAN KEDUA WALI KELAS/BK
(PERJANJIAN2)

3. JUMLAH POINT 700 : PERINGATAN KETIKA MELALUI WAKIL KESISWAAN & BK (PERJANJIAN DI ATAS MATERAI RP.6000 + SKOR 3 (TIGA) HARI).
4. JUMLAH POINT 850 : PERINGATAN KEEMPAT MELALUI WAKIL KESISWAAN & BK (PERJANJIAN DI ATAS MATERAI RP.6000 + SKOR 6 (ENAM) HARI)
5. JUMLAH POINT 1000 : DIKELUARKAN DARI SEKOLAH (DEWAN GURU / KEPALA SEKOLAH

TABEL 4
TATA TERTIB DAN PERATURAN SEKOLAH
SMK Muhammadiyah 2 PEKANBARU

No	JENIS PELANGGARAN	POINT
1	Terlambat lebih dari 10 menit	10
2	Tidak mengikuti k3 dan keagamaan (imtaq dan kerohanian)	50
3	Satu kali absent	50
4	Atribut sekolah tidak lengkap	10
5	Berkelahi bersama sesama siswa atau sesama orang lain	300
6	Berkuku panjang atau diwarnai	15
7	Berkelaku tidak sopan terhadap guru atau pegawai TU	100

8	Berkata kotor	50
9	Celana tidak sesuai dengan ukuran	100
10	Cabut waktu jam pelajaran	100
11	Duduk tidak sesuai denah kelas	15
12	Keluar pada pergantian jam tanpa meminta izin	50
13	Keluar perkarangan sekolah tanpa izin dari guru piket	25
14	Mencoret dinding, pagar, nobeler bangunan sekolah	50
15	Menciptakan keributan dalam belajar dan mengganggu proses belajar mengajar	25
16	Memakai subang, kalung, gelang (bagi laki-laki)	50
17	Memakai perhiasan emas berlebihan	50
18	Merokok di sekolah	300
19	Merokok berpakaian seragam diluar sekolah	300
20	Membawa rokok kesekolah	200
21	Memukul guru atau tata usaha (Penghinaan)	1000
22	Membawa / melihat gambar porno	1000
23	Membawa senjata tajam atau sejenisnya	300
24	Membuang sampah sembarangan	50
25	Pelecehan seksual	1000
26	Penghinaan terhadap sesama siswa	200

27	Pakaian seragam sempit atau ketat	15
28	Potongan rambut tidak sesuai dengan aturan sekolah	40
29	Rambut disemir, di cat atau jabrik	50
30	Surat izin bertanda tangan palsu	300
31	Sering meminta izin keluar pada jam belajar	15
32	Tidak membawa buku catatan, al-qur'an, al kitab kesekolah	50
33	Tidak memakai seragam sekolah	100
34	Tidak melaksanakan tugas kebersihan lingkungan atau piket kelas	50
35	Tindakan memaci / memaki teman	50
36	Terlibat pemerkosaan	1000
37	Terlibat perkelahian, pengeroyokan, tawuran, pengerusakan baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah	500
38	Terlibat aksi pemerasan, pencurian, penjambretan	1000
39	Terlibat pengedaran penggunaan, membawa obat terlarang	1000
40	Tidak ikut kegiatan upacara, kegiatan keagamaan	100
41	Topi / atribut diluar seragam sekolah	40
42	Tidak membuat pr	50

43	Mengompas sesame teman atau orang lain	500
44	Duduk, mengganggu kendaraan sedang parker	100
45	Bergurau menyebabkan teman cedera	300
46	Merusak mobile sekolah (meja, kursi, kaca,dll)	250

Nb: Didapat dari guru seni budaya SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Tata tertib UKS SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

1. Setiap peserta didik yang masuk UKS adalah peserta didik yang mendapatkan surat izin dari masing-masing guru atau piket yang berkegiatan pada saat itu.
2. Peserta didik tidak diperbolehkan menggunakan alas kaki atau sepatu waktu masuk UKS.
3. Peserta didik diperkenankan istirahat di UKS selama 2 jam pelajaran kecuali kondisi kesehatan yang agak berat.
4. Peserta didik yang tidak mampu belajar karena kondisi kesehatannya diizinkan pulang atau dirujuk ke puskesmas oleh Pembina UKS/Waka kesiswaan/Guru piket pada saat itu.
5. Peserta didik diharapkan menjaga kebersihan dan ketenangan selama di UKS.
6. Jika terjadi pelanggaran yang bertentangan dengan etika dan perilaku saat berada di UKS Pembina UKS atau guru yang melihat pelanggaran tersebut maka pada peserta didik bias dikenai poin sesuai dengan tingkat kesalahan.

Perpustakaan

Tata tertib perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

- 1) Jam operasional perpustakaan jam 07.00-14.00 WIB. Kecuali hari Jumat dan Sabtu.
- 2) Sepatu dan sandal harap dilepas jika akan masuk ke perpustakaan.
- 3) Jangan membuat keributan sehingga mengganggu ketenangan serta meggangu ketenangan membaca.
- 4) Selesai membaca kembalikan buku pada tempatnya.
- 5) Jika meminjam buku kembalikan tepat pada waktunya.
- 6) Ruang perpustakaan hanya digunakan untuk membaca, belajar, dan mengajar.
- 7) Kegiatan belajar mengajar di perpustakaan harus didampingi oleh guru yang bersangkutan.
- 8) Bila ingin menggunakan perpustakaan diluar jam operasional harus seizing pengurus atau petugas perpustakaan.
- 9) Jagalah kebersihan, ketertiban, kenyamanan, kerapian, ketika berada di perpustakaan.

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan pengajaran seni budaya (Tari Persembahan) di kelas X secara pandemi covid di SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru T.A 2019/2020

Menurut Suryosubroto (2009:30) Pelaksanaan pengajaran adalah terjadinya interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pada pelaksanaan pengajaran saat pandemi Covid ini pelaksanaan pengajaran menggunakan daring (dalam jaringan), oleh sebab itu didalam pengajaran tidak adanya pertemuan tatap muka antara guru dan siswa. Pengajaran pada saat pandemi Covid ini menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara penngajar dengan pembelajar.

Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan, guru seni budaya SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada pandemi Covid ini menggunakan kurikulum 2013 (K13) tapi pembelajarannya tetap mengikuti anjuran dari pemerintah, tetapi sedikit berbeda dari biasanya, karena pada saat pandemic covid ini RPP yang digunakan masih RPP yang lama, namun pemerintah memberikan tanggung jawab untuk menyusun bagaimana metode pembelajaran dalam pengajaran menggunakan daring (dalam jaringan). Namun, pada tahun ajaran 2020/2121 ini pemerintah akan mempersiapkan RPP baru untuk pengajaran daring (dalam jaringan). Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan karena sebagai langkah awal guru supaya kegiatan

belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

Berdasarkan wawancara tanggal 15 Juni 2020 dengan Fitri Mayang Palupi sebagai guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

“Perangkat pembelajaran yang saya gunakan pada pembelajaran saat pandemic covid seperti ini tetap mengacu kepada RPP yang sebelumnya, hanya saja metode pembelajaran yang digunakan berbeda dengan cara pembelajaran dengan menggunakan metode daring”

4.2.1.1 Kurikulum Pengajaran Tari Persembahan Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Oemar Hamalik (2013:16) Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa, dengan adanya program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadinya perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Pada pandemic Covid-19 ini, pemerintah memberi tanggung jawab kepada sekolah untuk mengatur bagaimana kurikulum yang akan digunakan sesuai dengan bagaimana keadaan. Dan pemerintah sendiri juga menyerahkan penyesuaian kurikulum kepada kepala sekolah dan guru yang sesuai dengan konsep pembelajaran yang mereka gunakan.

Berdasarkan observasi dari guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru:

“Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ini menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 (K13) dan juga KTSP, di kelas X Dan XI sudah menggunakan kurikulum 2013 (K13) sedangkan kelas XII masih tetap menggunakan kurikulum

KTSP, tetapi dikarenakan pandemi Covid-19 kurikulum mengikuti dengan konsep pembelajaran dengan menggunakan daring yang telah di sepakati oleh sekolah”

Pada pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, konteks dalam kurikulum yaitu murid dan guru. Pemerintah sendiri menyerahkan kurikulum kepada kepala sekolah dan kepada guru yang sesuai dengan konsep pembelajaran mereka. kurikulum apa pun yang disederhanakan atau tidak, tetap saja seorang pendidik harus selalu berinteraksi sehingga pembelajaran harus disesuaikan dengan konteks sekolah dan murid berada.

Kurikulum 2013 harus disederhanakan menjadi kurikulum darurat kesehatan. Caranya, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) untuk memilih dan memilah kompetensi dasar mana saja yang penting diberikan. Ketika nantinya keadaan kembali normal, siswa akan belajar bergantian, system sif demi jaga jarak, tidak ada jam istirahat, jam tatap muka diperpendek, dan sebagainya. Karena jam belajar dipersingkat, kurikulum juga harus disesuaikan.

Jika pemerintah memutuskan melanjutkan pembelajaran jarak jauh (PJJ), para guru tidak boleh memindahkan sekolah kerumah. Perlu disusunnya jam pengajaran dengan para gurunya, sehingga tidak membebani siswa dan orangtua yang membantu anaknya belajar dirumah.

4.2.1.2 Silabus

Mulyasa (2010:190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu. Yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Silabus merupakan rencana pembelajaran, pada mata pelajaran yang mencakup komponen inti, komponen dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar.

Berdasarkan observasi dengan guru seni budaya penulis melihat isi dari silabus yang merupakan penjabaran dari KI, KD, atau pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dasar.

Hasil dari wawancara dengan guru seni budaya SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru mengenai persiapan dalam proses pengajaran:

“Sebelum mulai pembelajaran, saya terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) yang nantinya akan menjadi pedoman saya dalam melaksanakan pengajaran”

Berdasarkan hasil dari wawancara, dapat penulis simpulkan bahwa guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan silabus dan juga RPP sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran.

SILABUS

Seni Budaya (Tari)

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- **KI1 dan K12: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- **K13:** Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **K14:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p> <p>4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang-waktu tenaga pada gerak tari • Teknik peragaan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan atau guru memperagakan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga melalui media • Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga dari hasil pengamatan • Mencari contoh dan melakukan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan unsur ruang, waktu dan tenaga dengan hitungan atau ketukan • Mempresentasikan hasil pengamatan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga

<p>3.2 Memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</p> <p>4.2 Memeragakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang, waktu, tenaga dan iringan • Penyusunan gerak berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan • Melakukan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan • Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan • Mempresentasikan perbandingan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan
<p>3.3 Memahami gerak tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Level dan pola lantai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gerak tari

<p>sesuai dengan level dan pola lantai</p>	<p>pada gerak tari</p>	<p>berdasarkan level dan pola lantai dengan menggunakan media</p>
<p>4.3 Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan dan mendiskusikan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai • Membuat synopsis dan menampilkan karya tari berdasarkan level dan pola

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud RI No.65 Tahun 2013 tentang standar proses pada lampiran Bab III yaitu perencanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu kepada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan, bahwa dalam pelaksanaan pengajaran saat pandemic Covid-19 ini, guru seni budaya dilaksanakan dengan berpedoman kepada buku kurikulum 2013 dan kurikulum yang telah dibuat oleh sekolah yang sesuai dengan konsep pembelajaran, kemudian dikembangkan dalam silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru:

”Dalam pelaksanaan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pandemi Covid-19 ini lebih berpedoman kepada system pembelajaran daring ”

Pada pelaksanaan pembelajaran saat pandemic Covid-19 ini merupakan implemen dari RPP meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, penutup.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)

Kelas : X

Materi Pokok : Ruang, Waktu, dan Tenaga Pada Tari Persembahan

Alokasi Waktu: 6 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah

konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teo

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.1 Memahami gerak tari persembahan berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi elemen gerak tari persembahan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga • Mendeskripsikan elemen gerak tari persembahan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga • Melakukan asosiasi elemen gerak tari persembahan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga dengan sikap dan sosial budaya masyarakat
<p>4.1 Memeragakan gerak tari persembahan berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak tari persembahan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga • Mengomunikasikan elemen gerak tari persembahan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga baik secara lisan dan/atau tertulis

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

1. Mengidentifikasi elemen gerak dasar tari persembahan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga
2. Mendeskripsikan elemen gerak dasar tari persembahan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga
3. Melakukan gerak dasar tari persembahan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga,
4. Melakukan asosiasi elemen gerak dasar tari persembahan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga dengan sikap dan sosial budaya masyarakat, dan
5. Mengomunikasikan elemen gerak dasar tari persembahan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga baik secara lisan dan/atau tertulis

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Elemen Gerak Dasar Tari Persembahan
 1. Ruang
 2. Waktu
 3. Tenaga
- Eksplorasi gerak berdasarkan ruang, waktu dan tenaga
- Eksplorasi gerak dengan menggunakan berbagai macam properti
- Eksplorasi gerak dengan gerakan khusus

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

- ❖ Media :
 - Media audio
 - Media visual
 - Media audia visual
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan
 - Internet
- ❖ Alat/Bahan :
 - DVD / VCD Tari
 - Media elektronik

G. Sumber Belajar

- Buku seni budaya kelas X, Kemendikbud, tahun 2013 edisi 2016
- Buku-buku lain yang relevan
- Buku-buku seni budaya di perpustakaan
- Enslikopedia tari Indonesia.

Pertemuan 1

a. Kegiatan awal

1. Guru masuk kedalam kelas kelas mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk memastikan kelas dalam keadaan bersih
2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa
3. Guru mengaspes siswa / mengecek kehadiran siswa
4. Guru menjelaskan dan mendiskusikan KD dan indikator yang harus di capai oleh siswa

b. Kegiatan Inti

1. Guru membacakan dan menjelaskan tujuan dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep dan memberikan motivasi untuk mengambil perhatian siswa agar perhatian siswa agar perhatian peserta didik terpaku pada pembelajaran, dan selain itu barulah guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi pelajaran.
2. Guru membagikan kelompok kepada peserta didik



Gambar 1
Proses Pembelajaran
(Dokumentasi Penulis, 2020)

c. Tahap Penutup

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum di pahami oleh siswa.
2. Menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
3. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk minggu depan.
4. Guru menutup pertemuan dengan salam

d. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Observasi dan jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (soal uraian)

3. Penilaian Keterampilan

Non tes (portofolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))

Pertemuan Ke-2

a. Kegiatan awal

1. Guru masuk kedalam kelas kelas mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk memastikan kelas dalam keadaan bersih
2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa
3. Guru mengapsen siswa / mengecek kehadiran siswa
4. Guru menjelaskan dan mendiskusikan KD dan indikator yang harus di capai oleh siswa
5. Guru menutup pertemuan dengan salam

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengulang kembali materi minggu lalu selama 15 menit.
2. Guru memberikan tanya jawab kepada siswa.
3. Guru memberikan lirik lagu tari persembahan
4. Memberikan tugas



Gambar 2
Diskusi
(Dokumentasi Penulis, 2020)

c. Tahap Penutup

1. Guru menanyakan kepada siswa hal-hal yang dianggap belum mengerti
2. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk minggu depan
3. Guru menutup pertemuan dengan salam

d. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Observasi dan jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (soal uraian)

3. Penilaian Keterampilan

Non tes (portopolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))

Pertemuan Ke-3

a. Kegiatan awal

1. Guru masuk kedalam kelas kelas mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk memastikan kelas dalam keadaan bersih
2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa
3. Guru mengabsen siswa / mengecek kehadiran siswa
4. Guru menjelaskan dan mendiskusikan KD dan indikator yang harus di capai oleh siswa
5. Guru menutup pertemuan dengan salam.

b. Kegiatan Inti

1. Guru dan peserta didik memeriksa bersama tunggu diminggu lalu.
2. Guru mengulang pelajaran minggu lalu yaitu menyanyikan kembali lirik lagu tari persembahan
3. Guru mengajarkan tari persembahan 1-2



Gambar 3
Diskusi Pembelajaran
(Dokumentasi Penulis, 2020)

c. Tahap penutup

1. Guru menanyakan kepada siswa hal-hal yang dianggap belum mengerti.
2. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk minggu depan.
3. Guru menutup pertemuan dengan salam.

d. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Observasi dan jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (soal uraian)

3. Penilaian Keterampilan

Non tes (portofolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))

Pertemuan Ke-4

a. Kegiatan awal

1. Guru masuk kedalam kelas kelas mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk memastikan kelas dalam keadaan bersih
2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa
3. Guru mengabsen siswa / mengecek kehadiran siswa
4. Guru menjelaskan dan mendiskusikan KD dan indikator yang harus di capai oleh siswa
5. Guru menutup pertemuan dengan salam.

b.Kegiatan Inti

1. Guru mengulang pelajaran minggu lalu
2. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali gerakan yang telah di ajarkan di minggu lalu yaitu 1 dan 2
3. Guru mengajarkan tari persembahan ragam 3 dan 4

c.Tahap Penutup

1. Guru menanyakan kepada siswa hal-hal yang dianggap belum mereka mengerti
2. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk minggu depan.
3. Guru menutup pertemuan dengan salam.

d.Penilaian

1. Penilaian Sikap

Observasi dan jurnal

2.Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (soal uraian)

3.Penilaian Keterampilan

Non tes (portopolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))

Pertemuan Ke-5

a. Kegiatan Awal

1. Sebelum masuk ke kelas (Whatsapp Group atau *Google Classroom*) guru memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
2. Salam, sapa, presensi, dan doa
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan
5. Guru menjelaskan KD dan Indikator yang harus di capai oleh siswa

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tujuan dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep dan memberikan motivasi
2. Guru memberikan materi kepada siswa tentang elemen-elemen tari berdasarkan aspek ruang, aspek waktu, aspek tenaga
3. Siswa diminta untuk membuat ringkasan yang menyangkut elemen-elemen tari



Gambar 4
Tugas Online
(Dokumentasi Penulis, 2020)

c. Tahap Penutup

1. Kesimpulan/repleksi
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

d. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Observasi dan jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (soal uraian)

3. Penilaian Keterampilan

Non tes (portopolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))

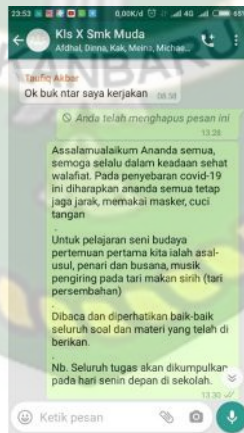
Pertemuan Ke-6

a. Kegiatan Awal

1. Sebelum masuk ke kelas (Whatsapp Group atau *Google Classroom*) guru memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
2. Salam, sapa, presensi, dan doa
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan
5. Guru menjelaskan KD dan Indikator yang harus di capai oleh siswa

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengulang kembali materi minggu lalu
2. Guru memberikan tanya jawab kepada siswa melalui Whatsapp Group
3. Guru memberikan soal kepada siswa tentang elemen-elemen tari berdasarkan aspek ruang, aspek waktu, aspek tenaga



c. Penutup

1. Kesimpulan/repleksi
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya

3. Doa dan salam

d. Tahap Penilaian

1. Penilaian Sikap

Observasi dan jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (soal uraian)

3. Penilaian Keterampilan

Non tes (portofolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))

Pertemuan Ke-7

a. Kegiatan Awal

1. Sebelum masuk ke kelas (Whatsapp Group atau *Google Classroom*) guru memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
2. Salam, sapa, presensi, dan doa
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan
5. Guru menjelaskan KD dan Indikator yang harus di capai oleh siswa

b. Kegiatan Inti

1. Guru meminta siswa mengirimkan tugas minggu lalu
2. Guru memberikan materi tentang bagaimana membedakan *Ruang* (Volume : besar, sedang dan kecil), *Waktu* (tempo : lambat, sedang dan cepat) serta *Tenaga* (power : lemah, sedang dan kuat)

3. Guru mengirimkan video tari persembahan kepada peserta didik untuk menentukan aspek ruang, waktu dan tenaga yang terdapat pada video yang ditampilkan

c. Tahap Penutup

1. Kesimpulan/repleksi
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

d. Penilaian

1. **Penilaian Sikap**
Observasi dan jurnal
2. **Penilaian Pengetahuan**
Tes tertulis (soal uraian)
3. **Penilaian Keterampilan**
Non tes (portopolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))

Pertemuan Ke-8

a. Kegiatan Awal

1. Sebelum masuk ke kelas (Whatsapp Group atau *Google Classroom*) guru memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
2. Salam, sapa, presensi, dan doa
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan

5. Guru menjelaskan KD dan Indikator yang harus di capai oleh siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengirimkan video kepada siswa bagaimana cara membuat gerakan berdasarkan elemen-elemen tari yaitu mencakup aspek ruang, waktu, dan tenaga
2. Guru menyuruh siswa melihat video dan memahami tarian tersebut
3. Guru menyuruh siswa meringkas sejarah tarian persembahan.
4. Tugas dikumpulkan seminggu sekali kepada wali kelas dan wali kelas memberikan tugas kepada guru bidang studi

c. Tahap Penutup

1. Kesimpulan/repleksi
2. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3. Doa dan salam

d. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Observasi dan jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (soal uraian)

3. Penilaian Keterampilan

Non tes (portopolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))

4.2.1.4 Metode

Metode pengajaran di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, merupakan cara guru memberikan, menyampaikan pengajaran kepada siswa agar pengajaran yang disampaikan kepada siswa dapat dikuasai dengan baik.

Dari hasil wawancara bersama Fitri Mayang Palupi selaku guru Seni Budaya pada kelas X bahwa :

“Pada pandemi covid ini saya menggunakan metode *e-learning*, karena hanya metode *e-learning* ini yang bisa digunakan pada pandemic covid seperti ini”

Setiawan (2007:3) *E-learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat elektronik. Dengan hadirnya *e-learning* membuat pendidikan mengalami transformasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital baik secara isi maupun sistemnya. Pembelajaran yang seutuhnya dilakukan tatap muka di dalam kelas kini dapat dipadukan dengan menggunakan *e-learning*. Peserta didik bisa belajar tanpa hadir di ruang kelas, mereka juga bisa belajar materi yang mereka sukai dengan apa saja dan dengan siapa saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dan bisa dikondisikan sesuai dengan keadaan mereka. Pada saat pandemi covid seperti ini pembelajaran daring (online) dilakukan oleh guru dan siswa dirumah masing-masing.

4.2.1.5 Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan pengajaran seni tari ini, guru melaksanakan pengajaran gerak pada tari persembahan, pada pandemi covid seperti sekarang ini, guru lebih kepada teori pengajaran gerak pada tari persembahan, untuk praktek, guru mengirimkan video tari kepada siswa melalui aplikasi *zoom* atau *google classroom*. Dengan demikian siswa mempraktekkan gerak dasar tari persembahan tersebut di rumah masing-masing.

Hasil dari wawancara bersama Fitri Mayang Palupi selaku guru seni budaya pada

kelas X :

“Dalam sarana dan prasarana saya menggunakan laptop atau handphone sebagai media pembelajaran dan mengirimkan materi atau video kepada siswa melalui aplikasi yang telah disediakan”

4.2.1.6 Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis, bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran, penilaian, analisis dan intepretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sesuatu program pendidikan, pengajaran, atau pun pelatihan yang dilaksanakan.

Dalam memberikan penilaian, biasanya guru akan melihat dari aspek penilaian yaitu wiraga, wirama, wirasa. Tapi pada saat pandemi covid seperti ini, guru hanya memberi penilaian melalui tugas-tugas yang diberikan. Karena tidak adanya pertemuan tatap muka yang mengakibatkan tidak bisa melakukan penilaian seperti biasanya .

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pengajaran gerak dasar tari kelas X secara daring (online) pada pandemi covid di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru berpedoman kepada kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kurikulum pembelajaran yang digunakan kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah Kurikulum 2013 (K13) dan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah dan silabus yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh guru berdasarkan silabus yang telah ditetapkan. Pada pandemi covid seperti sekarang ini guru masih menggunakan RPP dan silabus yang telah dibuat sebelum adanya pandemi covid ini. Tetapi metode pembelajarannya berbeda dengan RPP yang sebelumnya telah dibuat dengan menggunakan system pembelajaran daring (dalam jaringan).

Dalam pelaksanaan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan judul “ Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) X Secara Daring (Online) Pada Pandemi Covid Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”.

5.2 Hambatan

Dalam pelaksanaan penelitian yang penulis hadapi tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, yaitu dengan menyusun skripsi ini apalagi di saat pandemi covid seperti sekarang ini. Penulis mempunyai hambatan dengan referensi skripsi yang

terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pada pandemi covid yang belum pernah ada sebelumnya, selain itu kesulitan saat melakukan wawancara dengan ibu Fitri Mayang Palupi karena terhalangnya dengan pandemic covid ini.

5.3 Saran

1. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi dalam belajar dan kemampuan seninya terutama pada seni tari. Lebih semangat lagi dalam proses pembelajaran walaupun sekarang ini terhambatnya karena pandemic covid yang mengakibatkan pembelajaran secara *daring* (online)
2. Bagi guru, diharapkan dapat untuk menguasai berbagai macam metode pengajaran dan menguasai teknologi yang digunakan sebagai tambahan media pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan proses belajar akan lebih mudah dan tercapai.
3. Bagi mahasiswa, dalam penelitian ini, dapat menjadi sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

NO	NAMA SISWA	Unsur Yang Dinilai			Rata-Rata	Ket
		Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan		
1	ADITYA PRATAMA	80	80	75	78.33	B
2	AFIFAH ALFIRAH	75	75	75	75.00	B
3	ALDI SUHENDRA	75	75	75	75.00	B

4	ALYA YUDISTIRA	80	75	75	76.67	B
5	ANDRE	80	75	75	76.67	B
6	ANGGA PUTRA PRATAMA	85	80	75	80.00	B
7	APRILLIA NABILLA PUTRI SARLATA	90	85	80	85.00	B
8	ARIEL RIZKY ZULYANO	80	80	75	78.33	B
9	ARIF GUNAWAN	85	80	75	80.00	B
10	ARINDA RIFKA AMANDA	80	80	80	80.00	B
11	BENI AZRIANTO	80	80	75	78.33	B
12	DIANA NATALIA	85	80	80	81.67	B
13	ELISABET DEBORA BR MAHARAJA	90	85	80	85.00	B
14	IMMANUELLA KRISTI GRASE	90	85	85	86.67	B
15	MUHAMMAD DAFFA GIBRAN	75	80	80	78.33	B
16	MUHAMMAD RAFLY PRATAMA	75	75	80	76.67	B
17	MEIDITA DESRIZA PUTRI	90	80	80	83.33	B
18	MIKEL EDITYA	80	75	75	76.67	B
19	MOSES LUMBAN SIANTAR	90	85	85	86.67	B
20	NABIL OKTAVIAN FIRDAUS	85	80	80	81.67	B
21	NIVAT AYU RAHMADENI	85	85	80	83.33	B
22	OCA FAZIRA RAMADHAN	70	80	80	76.67	B

23	PUTRI SUNDARI	75	75	75	75.00	B
24	RAFINA ALI	80	85	80	81.67	B
25	RAFLY ADRIANSYAH PUTRA	80	75	75	76.67	B
JUMLAH		2045	1980	1950	1883.54	
RATA-RATA		80.1	80.00	77.4	78.73	



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: Sultan Agung Press
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, Fuji. 2016. *Pengetahuan & Teknik Menata Tari Untuk Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Darmadi. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Internasional
- Depdiknas. 2008. *Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal*. Bandung: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. Jakarta: Kencana.
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI)
- Gulo, W. Jakarta. 2002. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Glusindo
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Robby. 2009. *Pengetahuan Seni Tari*, Semarang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang
- Husman Husaini, Akbar Setiady. Purnomo. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Juliasma. 2012. *Elemen Dasar Tari*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya.
- Kadir, Abdui. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Mardais. 2017. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta
- Nicola ,2000 *Tari Persembahan,*, Jakarta: Bumi Aksara
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Purwanto, Ngalm. 2013. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Simanihuruk, Lidia. 2019. *E-Learning Implementasi, Strategi, & Inovasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana